

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis karakter Nwoye dalam novel *Things Fall Apart* karya Chinua Achebe melalui lensa konsep pascakolonial Homi K. Bhabha, yaitu Mimikri, Ambivalensi, dan Hibriditas untuk mengungkapkan bagaimana transformasinya menyingkap kontradiksi yang melekat dalam proyek kolonialisme. Analisis menemukan bahwa Mimikri yang dilakukan Nwoye terhadap budaya Kristen bukanlah adopsi rasional, melainkan pelarian emosional dari trauma, kekerasan dan, kekejaman dalam warisan budaya Igbo-nya. Peniruan yang tidak sempurna ini secara tidak langsung menjadi tindakan subversif terhadap otoritas ayahnya, bukan terhadap penjajah. Lebih lanjut, Nwoye terperangkap dalam Ambivalensi, terbelah antara ketertarikannya pada agama baru dan ikatan yang tersisa dengan keluarganya, yang mengakibatkan identitas terfragmentasi di mana ia tidak lagi sepenuhnya Igbo, namun juga tidak akan pernah sepenuhnya menjadi Kristen. Pada akhirnya, transformasi Nwoye melalui Mimikri dan Ambivalensi ini memperlihatkan kontradiksi kolonialisme, Dimana mereka melakukan penjajahan dengan membawa agama Kristen sebagai alat tidak menunjukkan superioritas yang mereka miliki, serta adanya kelemahan dari ketidakmampuan mereka untuk mendominasi Igbo sebagai jajahan secara langsung dan total.

Kata Kunci: *Things Fall Apart, Nwoye, Pascakolonialisme, Homi K. Bhabha, Mimikri, Ambivalensi, Kontradiksi, Kolonialisme.*

ABSTRACT

This study analyses Nwoye's character in Chinua Achebe's novel *Things Fall Apart* through the lens of Homi K. Bhabha's postcolonial concepts, namely Mimicry and Ambivalence, to reveal how his transformation reveals the contradictions inherent in the project of colonialism. The analysis found that Nwoye's Mimicry of Christian culture was not a rational adoption, but rather an emotional escape from the trauma, violence, and cruelty in his Igbo cultural heritage. This imperfect imitation was indirectly an act of subversiveness against his father's authority, not against the invaders. Further, Nwoye was caught in Ambivalence, torn between his fascination with the new religion and his remaining ties with his family, resulting in a fragmented identity in which he was no longer fully Igbo, but would never be fully Christian. In the end, Nwoye's transformation through Mimicry and Ambivalence shows the contradiction of colonialism, where they colonized by bringing Christianity as a tool that did not show the superiority they had, as well as the weakness of their inability to dominate the Igbo as a colony directly and totally and that is the contradiction that is revealed.

Keywords: *Things Fall Apart, Nwoye, Postcolonialism, Homi K. Bhabha, Mimicry, Ambivalence, Contradiction, Colonialism.*